

ABSTRAK

Rikjen Triadmojo Malau NIM 5192422001 (2024) Analisis Kesulitan Guru SMK Program Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di Smk Negeri 2 Medan

Kurikulum Merdeka menjadi fokus penelitian dalam konteks implementasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya dalam program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 2 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat kesulitan yang dihadapi oleh para guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, dengan fokus pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Populasi penelitian terdiri dari 23 guru yang terlibat dalam program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 2 Medan, dengan menggunakan total sampling. Analisis data dilakukan melalui teknik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru mengalami kesulitan yang signifikan dalam aspek pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Meskipun dalam aspek perencanaan, 78,26% guru mampu menyesuaikan alur tujuan pembelajaran dan menggunakan perangkat ajar yang sesuai. Namun demikian, dalam praktik pelaksanaan pembelajaran, para guru menghadapi tantangan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat capaian pembelajaran siswa yakni cukup sulit 21, 4%, sulit 17, 39% dan dalam memfasilitasi kolaborasi dengan orang tua atau keluarga cukup sulit 34,78% sangat sulit di angka 26,09%. Dalam konteks penilaian, 86,96% guru mampu melakukan refleksi, evaluasi, dan perencanaan pembelajaran dengan baik. Namun, temuan menunjukkan bahwa kendala dalam aspek pelaksanaan menjadi poin kritis dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 2 Medan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat kesulitan yang di alami guru program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 2 Medan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, terutama dalam aspek pelaksanaan.

Kata kunci: Kurikulum, Merdeka, Implementasi, Perencanaan, Evaluasi, Motor, Kesulitan, Penilaian

ABSTRACT

Rikjen Triadmojo Malau NIM 5192422001 (2024) Analysis of Difficulties Faced by Vocational School Teachers in the Motorcycle Engineering and Business Program Implementing the Merdeka Curriculum at State Vocational School 2 Medan

The Merdeka Curriculum (Kurikulum Merdeka) has become the focus of research in the context of its implementation in Vocational High Schools (Sekolah Menengah Kejuruan or SMK), specifically in the Motorcycle Engineering and Business program at SMK Negeri 2 Medan. This study aims to explore the difficulties faced by teachers in implementing the Merdeka Curriculum, focusing on the aspects of planning, implementation, and assessment. The research method used is descriptive quantitative, employing questionnaires as the data collection instrument. The research population consists of 23 teachers involved in the Motorcycle Engineering and Business program at SMK Negeri 2 Medan, utilizing total sampling. Data analysis was performed using descriptive techniques. The results indicate that the majority of teachers experience significant difficulties in the implementation aspect of the Merdeka Curriculum. While in the planning aspect, 78.26% of teachers were able to align learning objectives and use appropriate teaching materials, in the practical implementation of teaching, teachers faced challenges in applying teaching methods suitable for students' learning achievements, with 21.4% finding it fairly difficult, 17.39% finding it difficult, and facing challenges in facilitating collaboration with parents or families, with 34.78% finding it fairly difficult and 26.09% finding it very difficult. In the assessment context, 86.96% of teachers were able to effectively reflect, evaluate, and plan their teaching. However, findings show that challenges in the implementation aspect are a critical point in the application of the Merdeka Curriculum at SMK Negeri 2 Medan. The conclusion of this study is that teachers in the Motorcycle Engineering and Business program at SMK Negeri 2 Medan experience difficulties in implementing the Merdeka Curriculum, particularly in the aspect of implementation.

Keywords: Curriculum, Free, Implementation, Planning, Motorcycle Evaluation, Difficulties, Assessment.